

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
INTISARI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.3.1 Maksud	2
1.3.2 Tujuan	2
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
1.6 Metodologi Penelitian	5
1.7 Lokasi Pengamatan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Mesin Tenun	6
2.1.1 Mesin Tenun <i>Shuttle</i>	6
2.1.2 Mesin Tenun <i>Shuttleless</i>	6
2.2 Mesin Tenun <i>Rapier</i>	7
2.2.1 <i>Single Rapier</i>	8
2.2.2 <i>Double Rapier</i>	9
2.3 Tinjauan mengenai efisiensi dan produksi	16
2.4 Tinjauan mengenai RPM mesin tenun	18
BAB III PEMECAHAN MASALAH	19
3.1 Persiapan Pengamatan	19
3.2 Pelaksanaan Percobaan	20
3.2.1 Pengamatan Efisiensi Mesin Rapier / Variasi RPM	20
3.2.2 Pengamatan Hasil Produksi Mesin	20
3.2.3 Pengamatan jumlah putus benang lusi/8jam	21
3.2.4 Hasil Pengamatan	21
BAB IV DISKUSI	22
BAB V PENUTUP	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Mesin Tenun	19
Tabel 3.2 Data Bahan Baku	20
Tabel 3.3 Hasil Pengamatan Hasil Produksi/8jam	21
Tabel 3.4 Hasil Efisiensi Produksi/8jam	21
Tabel 3.5 Jumlah Putus Lusi/8jam.....	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Motor AC pada mesin Sulzer G6500	3
Gambar 1.2 Arus Kegiatan Penelitian	5
Gambar 2.1 <i>Shuttle</i>	6
Gambar 2.2 Macam-macam jenis peluncuran mesin tenun <i>shuttleless</i>	7
Gambar 2.3 <i>Rigid Rapier</i>	8
Gambar 2.4 Sistem Penyisipan Dewas	9
Gambar 2.5 Sistem Penyisipan Gabler	10
Gambar 2.6 <i>Double Flexible Rapier</i>	11
Gambar 2.7 Selector Pakan	12
Gambar 2.8 Pre-Winder	12
Gambar 2.9 Skema penyisipan pakan oleh rapier	13
Gambar 2.10 Lusi(1), Dropper(2), dan contact rail(3)	14
Gambar 2.11 Weft Filler	15
Gambar 2.12 Kurva tegangan benang lusi	18
Gambar 4.1 Grafik Efisiensi Produksi	23
Gambar 4.2 Grafik Hasil Produksi	24
Gambar 4.3 Grafik Putus Lusi	25